



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI DESEMBER 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

OKTAVIANA INDRIANI, SP

TIM PENGOLAH DATA:

AFRIYAS ULFAH, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DAVID SAMPELAN

RESTU PATRIA M, SST

YUHANNA MAURITS, M.Si

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

HAMDAN NURDIN, SP

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

<https://currentaffairsnews.wordpress.com/2013/10/21/tropical-cyclone/>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Desember tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan November 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Januari, Februari, dan Maret 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (November 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (September – November 2017) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Desember 2017

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, S P.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global.....	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2017	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2017.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2017	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018.....	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018.....	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2018.....	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018.....	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018	17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A. UNSUR IKLIM.....	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	19
a. Curah Hujan	19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	20
c. Arah dan Kecepatan Angin	21
d. Suhu Tanah.....	22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	23
A. RINGKASAN	23
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2017	23
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2017 - Januari 2018.....	23
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN September - November 2017	23
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018.....	25
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2017	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2017	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2017	11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018	12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018	13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018	14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018	16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018	17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2017	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	25
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir November 2017	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan November 2017	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2017	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir November 2017	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan November 2017 Provinsi NTB	29
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Januari – Maret 2018 Provinsi NTB	31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2017	34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2017	35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2017	36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2017.....	37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018	38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018	39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018.....	40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018	41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018.....	42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018.....	43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2017	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis November 2017 – Januari 2018. .	46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
- Das II** : Tanggal 11 – 20
- Das III** : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

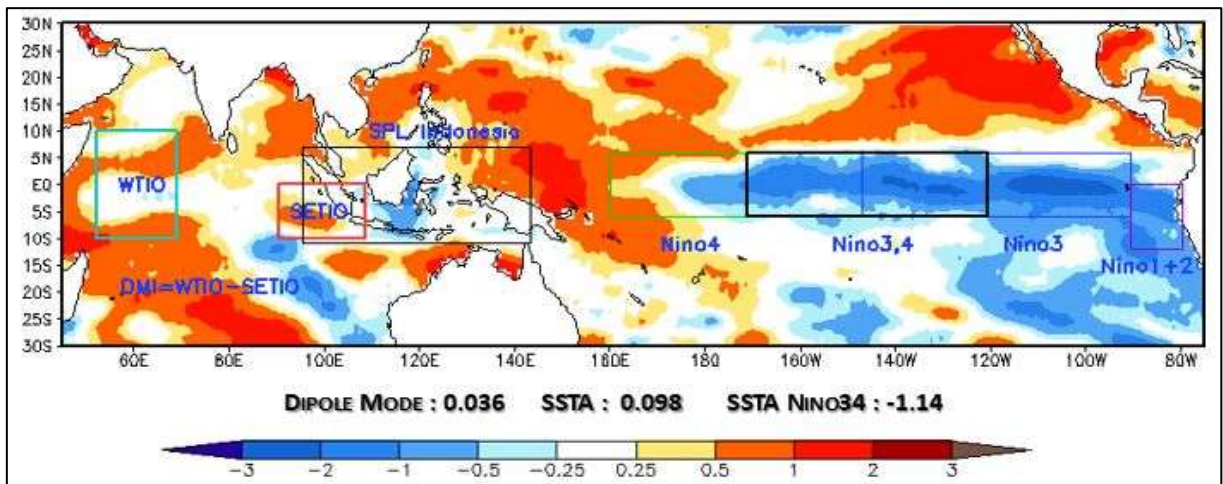
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai perubahan ke arah positif dibandingkan pada bulan sebelumnya yaitu berkisar antara (-6) s/d (+2). Selama bulan November 2017 indeks monsoon Australia masih berada pada nilai negatif yang berarti angin timuran masih aktif di wilayah NTB dengan kondisi yang mulai melemah. Hal ini ditandai dengan mulai aktifnya beberapa tekanan rendah di wilayah selatan NTB dan pertumbuhan Siklon Tropis "Cempaka" di selatan Jawa yang mengindikasikan mulai adanya perubahan arah angin dari angin timuran menjadi angin baratan. Hal ini mengakibatkan mulai banyak terbentuknya awan-awan konvektif penghasil hujan lebat pada bulan November 2017.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan akan semakin menguat seiring dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah NTB pada bulan November dan Desember 2017. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+5) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir November 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi netral (anomali SST Indonesia 0.098°C) kecuali di sekitar Sumatera dan utara Papua dalam kondisi anomali positif.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Desember 2017 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Januari – Maret 2018 SST Perairan Indonesia bagian timur dan selatan diprediksi mulai terdapat anomali negatif sedangkan perairan Indonesia bagian timur diprediksi anomali positif.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

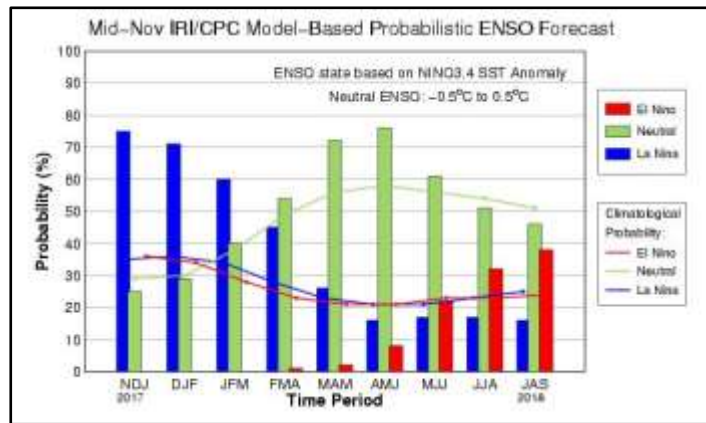


(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir November 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir November 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Niño 3.4) terjadi **indikasi** terjadinya **La Nina** dengan peluang sebesar 75%. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Niño 3.4 bernilai -0.95°C yang mengindikasikan kondisi **ENSO La Nina Lemah**. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan September 2017 berada pada kondisi $+11.8$ yang menunjukkan kondisi **La Nina**. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Desember 2017 diperkirakan berkisar pada nilai $(+5.0)$ sampai dengan $(+15.0)$. Peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **DJF** (Desember – Januari - Februari) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar **71%**, **Netral** sebesar **29%**, dan **El Nino** sebesar **0%**. Kondisi **La Nina** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode **La Nina** ini akan berlangsung hingga April 2018 dengan intensitas lemah.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2017



Sumber: bom.gov.au

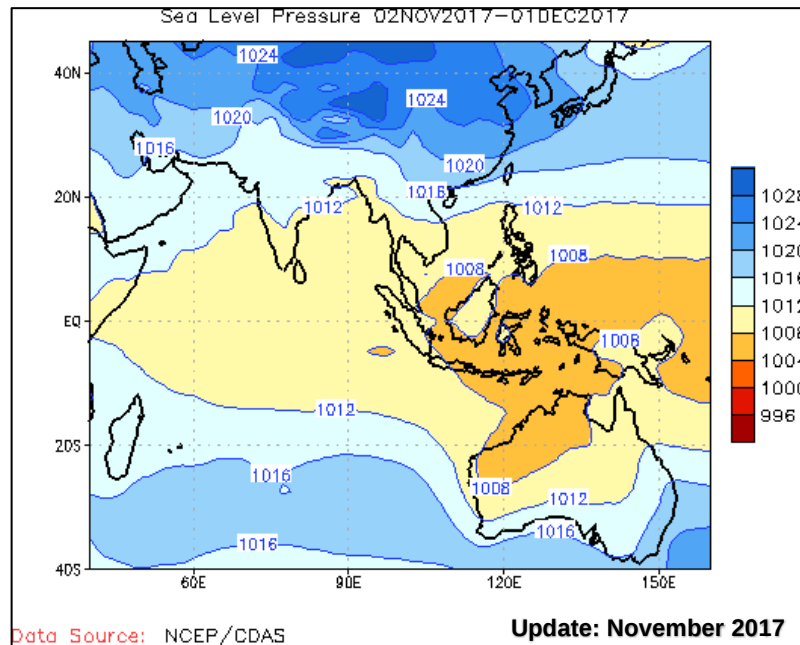
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir November 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir November 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, kecuali di sekitar selatan Sumatera dan utara Papua. Anomali SST Indonesia pada akhir November 2017 sebesar $+0.098^{\circ}\text{C}$ (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Desember berkisar -0.25°C s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan November 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1004 - 1008 mb. Pusat tekanan rendah mulai bergerak ke arah BBS (Belahan Bumi Selatan) ditanda mulai banyak muncul tekanan rendah di utara Australia dan terdapat bibit Siklon Tropis di selatan Jawa pada awal Desember 2017. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

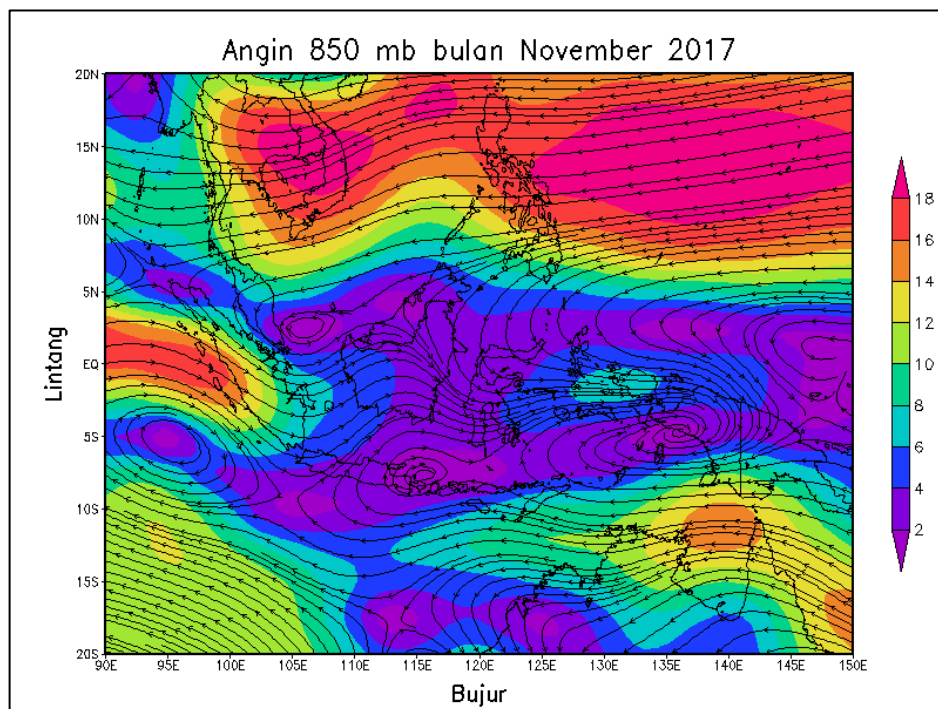


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan November 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin Baratan dengan arah angin Barat Laut – Barat dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 4 knot (4 - 8 km/jam). Untuk bulan Desember 2017, diprakiraan angin masih dari Baratan dengan kecepatan yang masih lemah.



Sumber: www.extreme.kishou.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan November 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 7 – 744 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Pajo Kabupaten Dompu yang mencapai 744 mm. Sifat hujan yang terjadi pada bulan November 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 53 - 99 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 45 - 99 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Januari - Maret 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode Januari – Maret 2018 berkisar **51 - 100 mm/bulan** hingga **400 - 500 mm/bulan** dengan sifat hujan pada periode **Januari – Maret 2018** umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (BN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.0 – 33.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan Desember sebagian besar wilayah NTB sudah masuk musim hujan khususnya di Pulau Lombok yang secara umum sudah mulai masuk musim hujan pada bulan November. Sedangkan untuk Pulau Sumbawa awal musim hujan baru akan di rasakan pada awal dan pertengahan bulan Desember.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan November 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Bima	Sape,
21 - 50	Sumbawa	Tarano,
	Bima	Lambu,
51 - 100	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Lape,
	Bima	Sanggar, Wera,
101 - 150	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Plampang, Empang, Labangka, Maronge,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Bima	Monta, Woha, Langgudu,
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Masbagik,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Lunyuk, Rhee, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Wawo, Ambalawi,
201 - 300	Mataram	Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Donggo,
301 - 400	Lombok Barat	Gerung, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Aikmel, Pringgasela, Sakra Barat,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Unter Iwes,
	Bima	Madapangga,
401 - 500	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Tengah	Kopang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
> 500	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sakra, Selong,

Peta Analisis Curah Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan November 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gunung Sari,	Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Pemenang,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Maronge,	Lape, Tarano,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,	-
Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Ambalawi,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. .ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan November 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Labuhan Badas, Rhee, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Sape, Lambu,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
> 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari, Februari dan Maret 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Januari, Februari dan Maret 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas Barat,
	Lombok Utara	Kayangan,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lape, Empang, Rhee, Maronge, Lopok,
	Bima	Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Maluku,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
301 - 400	Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Batulante, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Madapangga,
401 - 500	Lombok Timur	Semalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2018

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Ampenan, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela,
Lombok Barat	-	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang, Maluk,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Lenangguar, Batulante, Moyo Hulu, Unter Iwes, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Empang, Alas Barat, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Monta, Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Tengah	Praya Tengah,
101 – 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Terara,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan,
151 – 200	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
201 – 300	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 – 400	Sumbawa	SBW Diperta, Batulante, Unter Iwes,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,
Lombok Barat	Lembar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Narmada,
Lombok Utara	-	Gangga, Bayan, Pemenang,	Tanjung, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata,	Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	Sembarun, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sikur, Terara, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk,
Sumbawa	SBW Diperta, Batulante, Unter Iwes,	Alas, Buer, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Belo, Sape, Wera, Lambu, Madapangga,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Lape, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
151 - 200	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Pringgasea, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Donggo,
201 - 300	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa	SBW Diperta, Batulante, Labuhan Badas, Unter Iwes,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram,	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada,
Lombok Utara	-	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Jonggat,	Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru,	Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Terara,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Batulante, Ropang, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu, Dompu, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,	Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Belo, Bolo, Donggo, Madapangga,	Monta, Sape, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan November 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2017

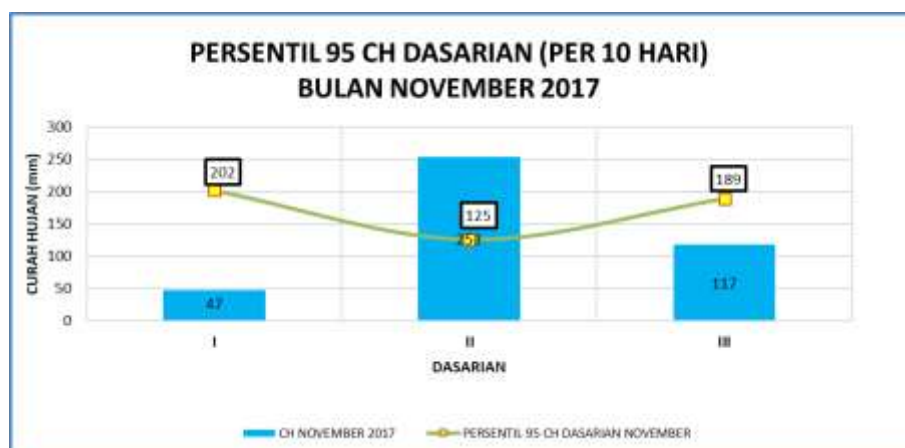
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	25.8 – 29.9	25.1 – 20.3	25.8 – 31.3	25.8 – 31.1
	Maksimum	34.0	33.6	36.2	36.0
	Tanggal	9	9	21	1
	Minimum	20.4	21.6	22.0	23.0
	Tanggal	28	19	17	16
Curah Hujan (mm)	Jumlah	417.5	373.6	390	199.6
	Hari Hujan	22	17	21	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	42	59	57	48
	Tertinggi	98	100	98	88
	Tanggal	1	1, 2, 7, 9, 10, 11	1	3, 9
	Terendah	0	0	1	6
	Tanggal	28	29	30	6, 30
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.1	996.9	1007.7	1008.6
	Tertinggi	1005.3	998.3	1009,6	1010.6
	Tanggal	1	15	1	1
	Terendah	1001.0	995.0	1005.7	1006.5
	Tanggal	27, 28	27	28	28
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	86	86	82	86
	Tertinggi	99	98	99	97
	Tanggal	20	15, 19, 20, 24	22	13, 18, 22, 24, 25, 27
	Terendah	62	53	45	53
	Tanggal	3, 10	8	3	9
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	8	1
	Arah Terbanyak	Utara	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Timur	Selatan
	Kec. Terbesar	14	16	14	16
	Tanggal	2	10	3	15

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

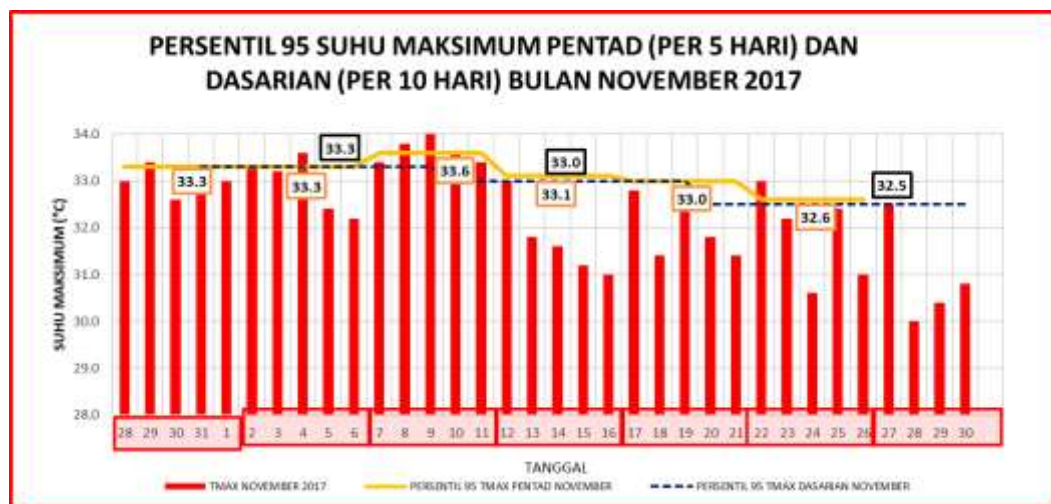


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

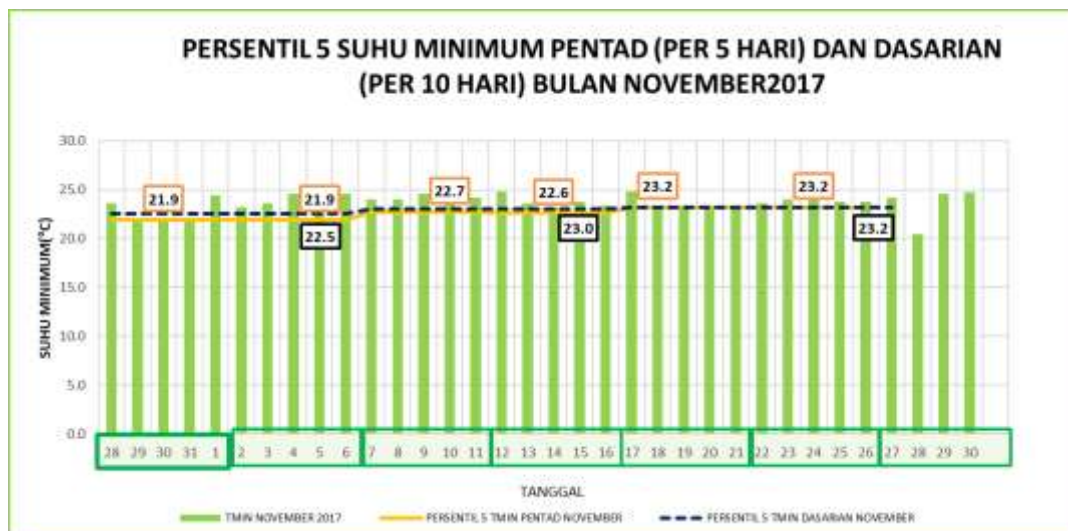
Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan November 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas

persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan November 2017 mengalami peningkatan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan dasarian bulan November 2017 untuk dasarian I dan III dalam kategori normal (tidak melewati batas ekstrim persentil 95), namun untuk dasarian II memasuki kategori ekstrim (melewati batas ekstrim persentil 95). Pada curah hujan pentad bulan November 2017 lebih dominan dalam kategori normal, namun pada pentad 64 dan 65 dalam kategori ekstrim dimana curah hujan sudah melewati batas persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

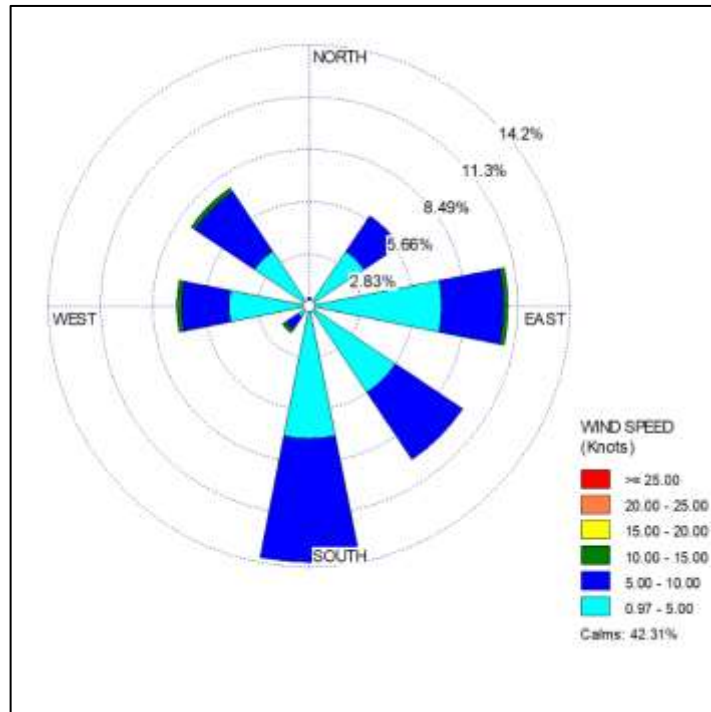


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu

minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 63. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, tidak ada yang masuk kategori ekstrim.

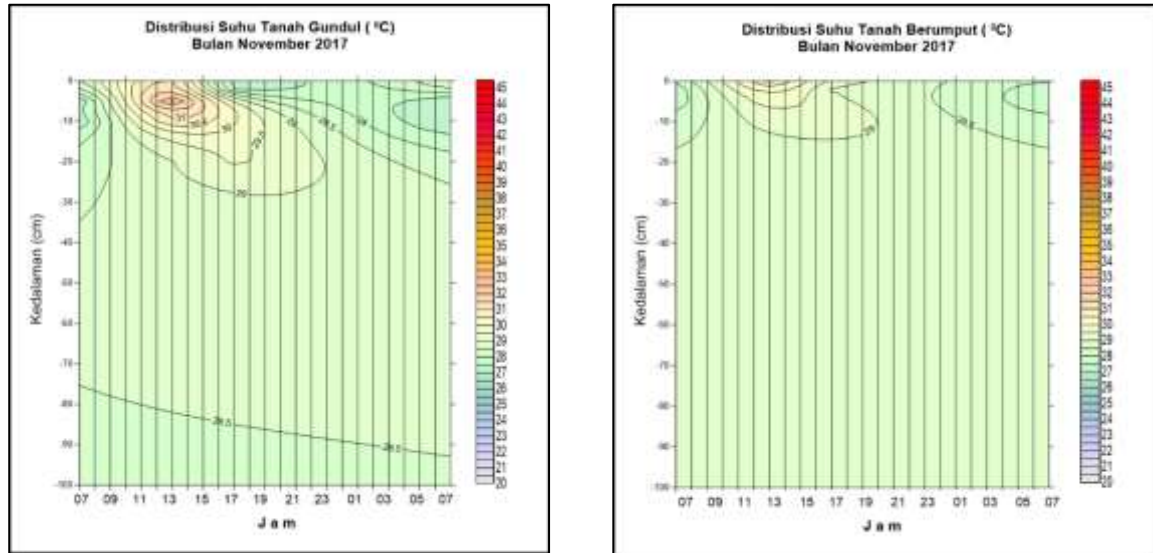
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan November 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 0 - 10 (0 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 5 – 10 knot (10 – 20 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Timur dan Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 32.6 °C dan terendah tercatat sebesar 27.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.1 °C dan terendah tercatat sebesar 27.7 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan September-November 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2017 - Januari 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November 2017 - Januari 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (September - November 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (September-November 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Kediri, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Jerowaru, Masbagik, Sembalun, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Sape, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	Cakranegara, Mataram,	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Lembar, Narmada,	-	-
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Pujut,	Praya,	Janapria,
LOMBOK TIMUR	Aikmel, Montong Gading, Pringgabaya, Sikur,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
SUMBAWA	Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Lantung,	Stamet Sumbawa, Lenangguar,	-
DOMPU	Pajo,	-	-
BIMA	Ambalawi, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan November 2017 – Januari 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November 2017 – Januari 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Batu Layar,	-	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	Cakranegara,	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Praya,	Janapria,	-
LOMBOK TIMUR	Sikur, Sukamulia, Selong, Labuhan Haji,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang,	-	-
SUMBAWA	Stamet Sumbawa, Lunyuk, Labuhan Badas,	-	-
DOMPU	Pekat,	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan November 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi Cukup dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi Kurang. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Lenangguar, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat,
Sedang	Selaparang, Sekarbela, Gerung, Sekotong, Labuapi, Pemenang, Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya Tengah, Pringgabaya, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lunyuk, Ropang, Orong Telu, Lantung,
Kurang	Ampenan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Kopang, Jerowaru, Sambelia, Sembalun,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan November 2017 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan November 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	151 - 204	457	2002	65	2001	187	N
	Cakranegara	247 - 334	531	2017	18	1997	531	AN
	Mataram	197 - 267	580	2002	31	1977	473	AN
Lombok Barat	Gerung	156 - 211	530	2002	34	1982	330	AN
	Lembar	132 - 179	311	2014	35	2008	281	AN
	Narmada	275 - 372	724	1999	0	1950	549	AN
	Sekotong	121 - 164	324	1996	23	2015	240	AN
	Lingsar	269 - 364	563	2017	104	2009	563	AN
	Gunung Sari	223 - 302	704	2002	64	1983	270	N
	Batu Layar	182 - 246	360	2013	113	2015	116	BN
	Kediri	232 - 314	504	2016	99	2009	384	AN
Lombok Utara	Tanjung	53 - 72	228	2010	0	2017	116	AN
	Gangga	77 - 104	221	2014	14	1950	120	AN
	Bayan	85 - 115	276	2003	0	2009	54	BN
	Pemenang	124 - 168	314	2011	18	2009	141	N
Lombok Tengah	Praya Timur	146 - 198	543	2000	4	1990	370	AN
	Praya Barat	175 - 237	509	2008	0	1969	308	AN
	Pringgarata	184 - 249	558	2016	65	2009	625	AN
	Kopang	213 - 288	414	2003	30	2006	425	AN
	Pujut	121 - 164	497	1964	0	1950	301	AN
	Janapria	133 - 180	628	2017	0	1990	628	AN
	Batukliang	160 - 216	869	2000	30	1982	512	AN
	Praya	246 - 333	814	2000	0	1977	540	AN
	Batukliang Utara	180 - 244	784	2008	17	2006	630	AN
	Jonggat	188 - 254	563	1992	1	1982	283	AN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan November 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	37 - 50	529.4	1991	0	2015	240	AN
	Mnt. Gading	198 - 268	650	2000	49	1950	460	AN
	Sukamulia	199 - 269	513	2017	34	2015	513	AN
	Pringgabaya	48 - 65	148	2017	0	2012	148	AN
	Aikmel	75 - 101	339	2017	22	2015	339	AN
	Masbagik	77 - 104	191	2011	0	2012	185	AN
	Sambelia	44 - 60	726	1974	0	2012	88	AN
	Sembalun	119 - 161	726	1974	0	2015	271	AN
	Sikur	169 - 229	499	2000	33	1950	446	AN
	Swela	74 - 100	216	2017	0	2015	216	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	158 - 214	395	1974	10	1960	280	AN
	Tano	117 - 158	265	2012	32	2013	56	BN
	Sekongkang	122 - 165	357	2012	35	2015	158	N
Sumbawa	Alas	106 - 143	435	2010	11	1997	188	AN
	Buer	75 - 101	206	2013	0	1950	198	AN
	Utan	59 - 80	255	1983	0	2007	114	AN
	Moyo Hilir	116 - 157	297	1983	0	1967	160	AN
	Moyo Hulu	80 - 108	252	2011	5	2001	203	AN
	(Diperta) Sbw	96 - 130	512	1998	14	2006	371	AN
	Sumbawa	98 - 133	744	1987	0	1963	388	AN
	Lape	69 - 93	374	1971	0	2006	57	BN
	Plampang	88 - 119	303	2008	0	1950	130	AN
	Lenangguar	111 - 150	458	1987	0	1961	332	AN
	Empang	71 - 96	261	2007	0	2009	139	AN
	Batulanteh	163 - 221	465	2010	0	1988	237	AN
	Labuhan Badas	40 - 54	143	2011	17	2015	265	AN
	Tarano	39 - 53	93	2016	3	2015	31	BN
Dompu	Manggalewa	114 - 154	257	2014	52	1950	170	AN
	Hu'u	96 - 130	204	2016	55	2017	140	AN
Bima	Sanggar	90 - 122	250	2005	0	2000	90	BN
	Rasanae	177 - 239	776	1998	0	2005	153	BN
	Bolo	65 - 88	423	1988	0	2002	166	AN
	Sape	59 - 80	386	1984	0	2006	19	BN
	Madapangga	110 - 149	289	2016	0	2015	359	AN
	Monta	96 - 130	386	1984	0	1950	148	AN
	Stamet Bima	86 - 116	293.6	2010	8	1982	200	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Januari – Maret 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2018		FEBRUARI 2018		MARET 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Cakranegara	201 - 300	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Mataram	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selaparang	151 - 200	BN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Sekarbela	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sandubaya	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lembar	201 - 300	BN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Sekotong	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lingsar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batu Layar	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuapi	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Gangga	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Bayan	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pemenang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Kayangan	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Praya Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Pringgarata	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pujut	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Janapria	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Batukliang	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Praya Barat Daya	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Batukliang Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Mt. Gading	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Sukamulia	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Aikmel	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Masbagik	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN

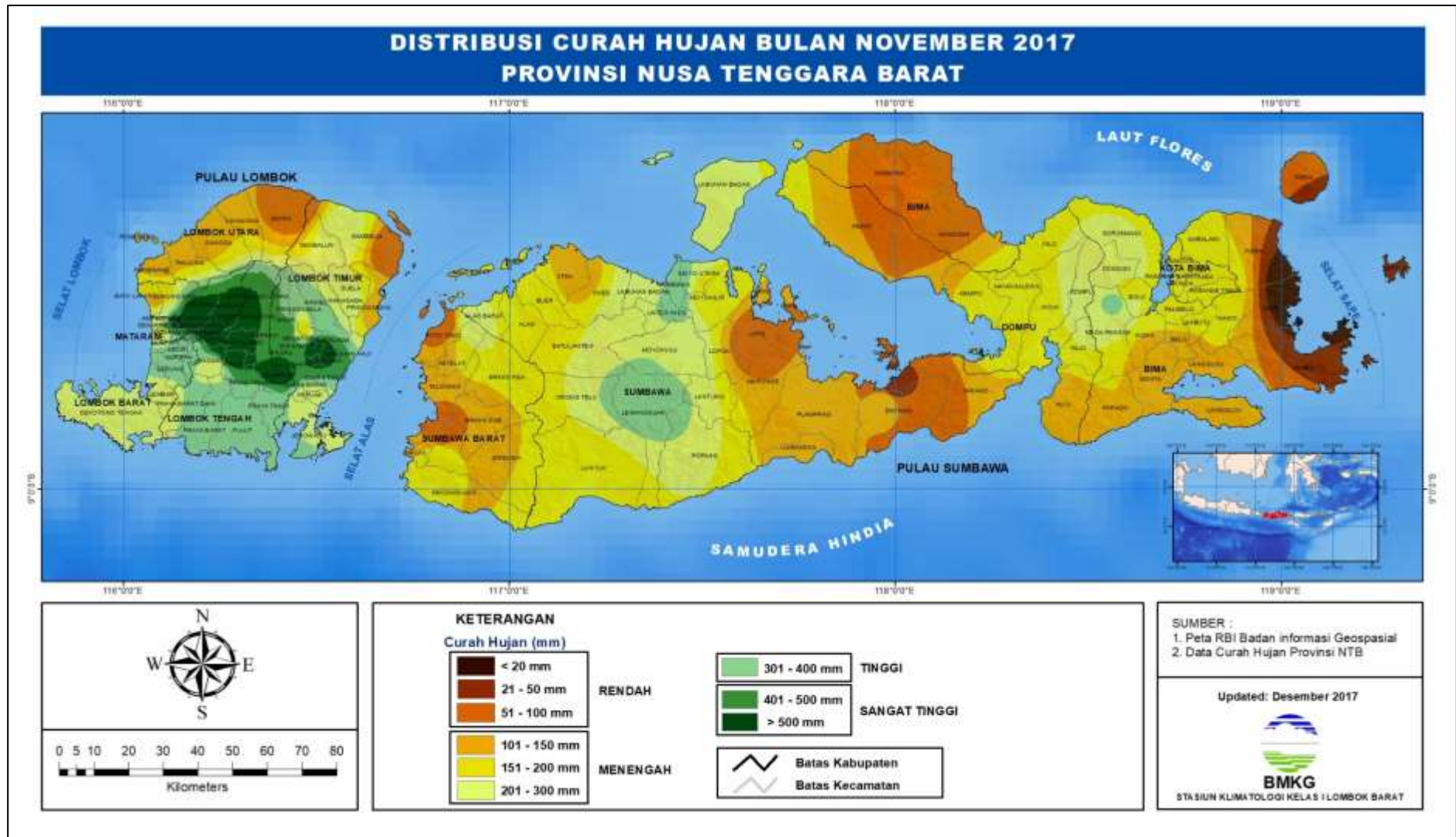
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2018		FEBRUARI 2018		MARET 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Sembalun	401 - 500	N	401 - 500	AN	201 - 300	N
	Sikur	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Keruak	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sakra	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Terara	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Selong	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgasele	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Suralaga	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Labuhan Haji	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Timur	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Sekongkang	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Jereweh	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Taliwang	101 - 150	BN	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Brang Rea	101 - 150	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Maluk	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Brang Ene	101 - 150	BN	101 - 150	N	101 - 150	BN
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Buer	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Utan	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	301 - 400	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	SBW Diperta	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lape	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Plampang	301 - 400	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Lenangguar	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Empang	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Lunyuk	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	BN
	Moyo Hulu	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Ropang	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Alas Barat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N

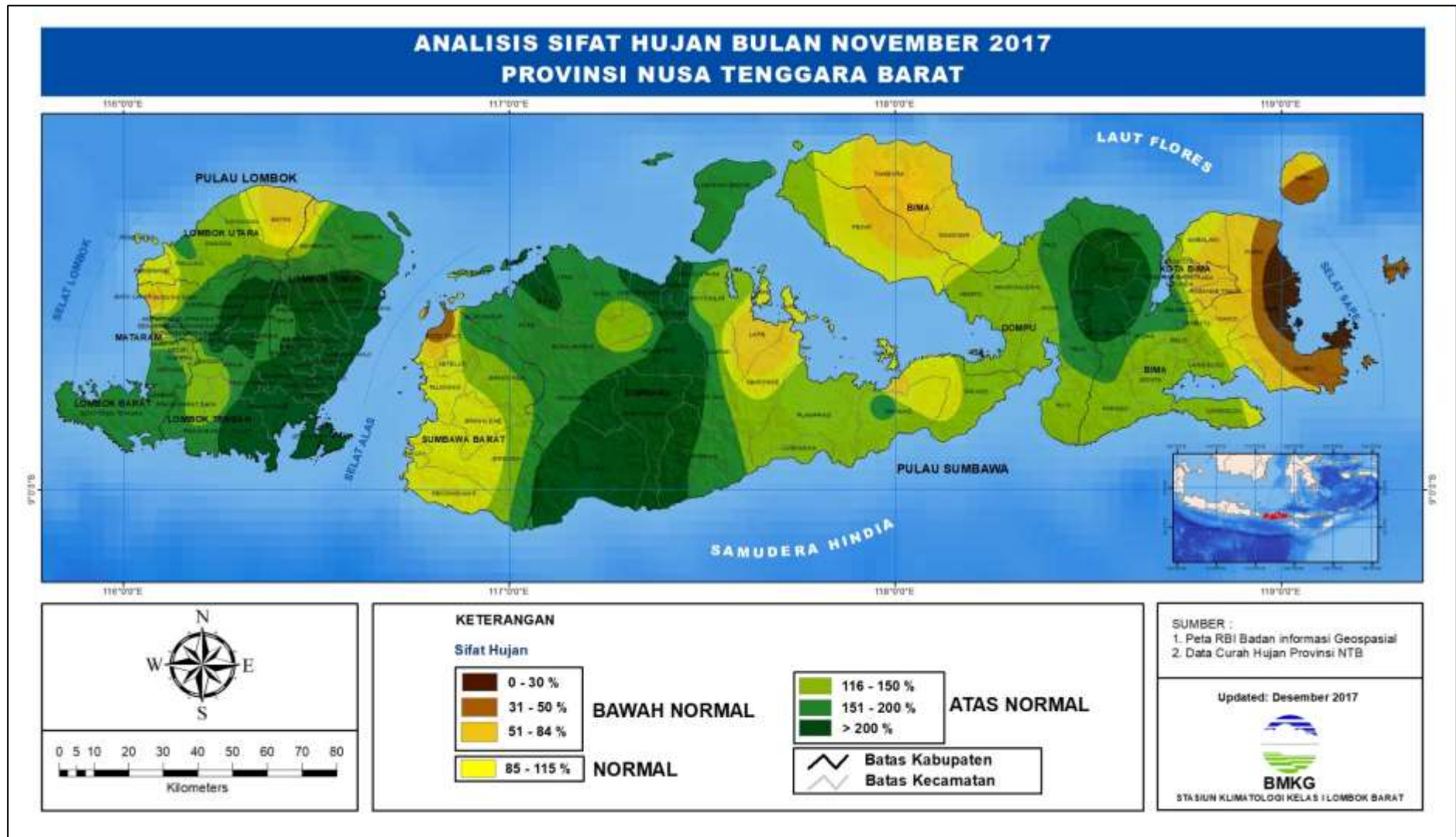
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2018		FEBRUARI 2018		MARET 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	301 - 400	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Rhee	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Unter Iwes	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Moyo Utara	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Maronge	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Tarano	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Lopok	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Lantung	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Huu	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Kempo	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Dompu	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kilo	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Pekat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Pajo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Asakota	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mpunda	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
Bima	Sanggar	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	BN
	Monta	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Belo	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Bolo	201 - 300	N	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Sape	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Woha	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Wawo	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Wera	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Donggo	201 - 300	N	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Ambalawi	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lambu	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Madapangga	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN

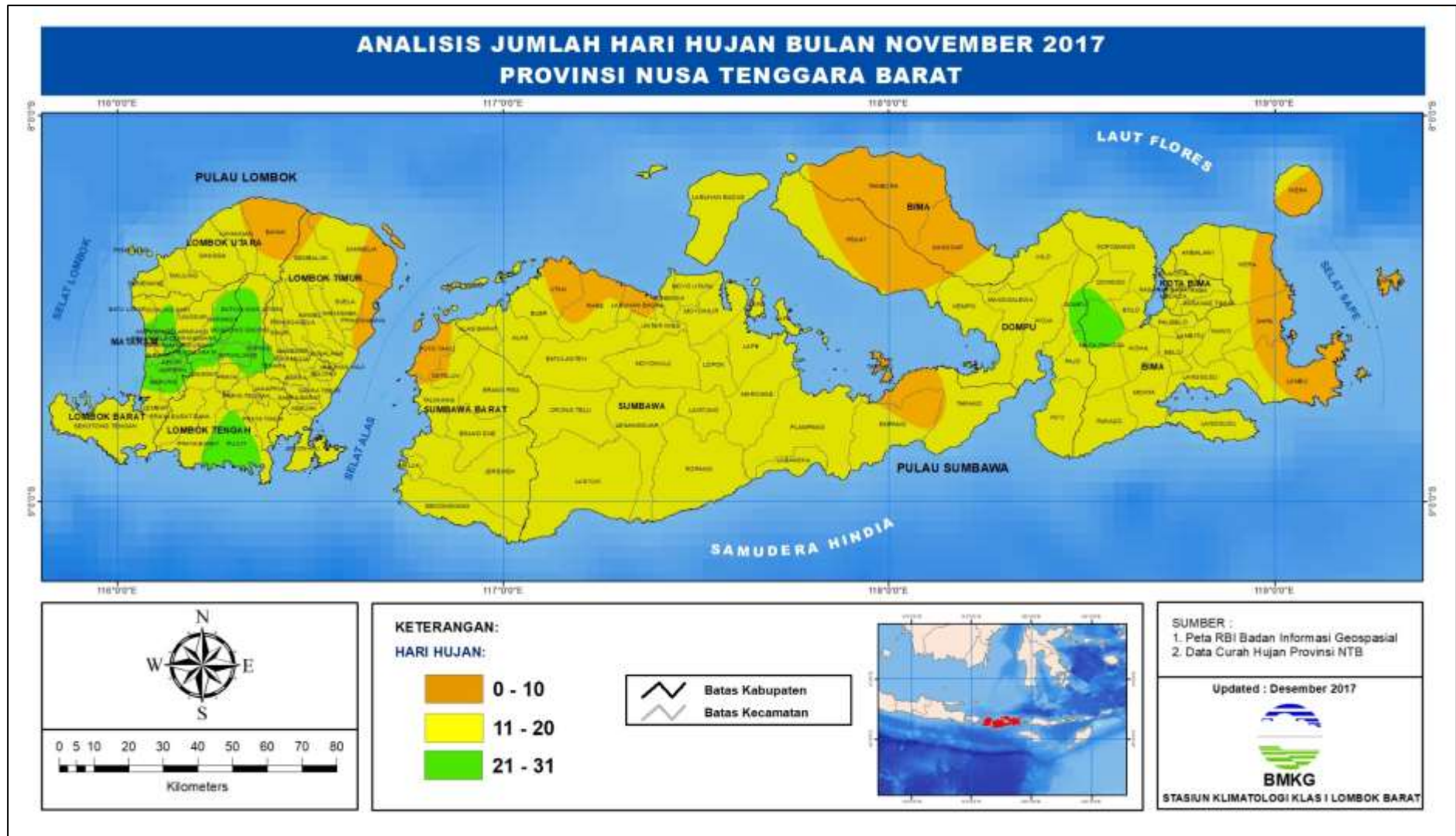
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2017



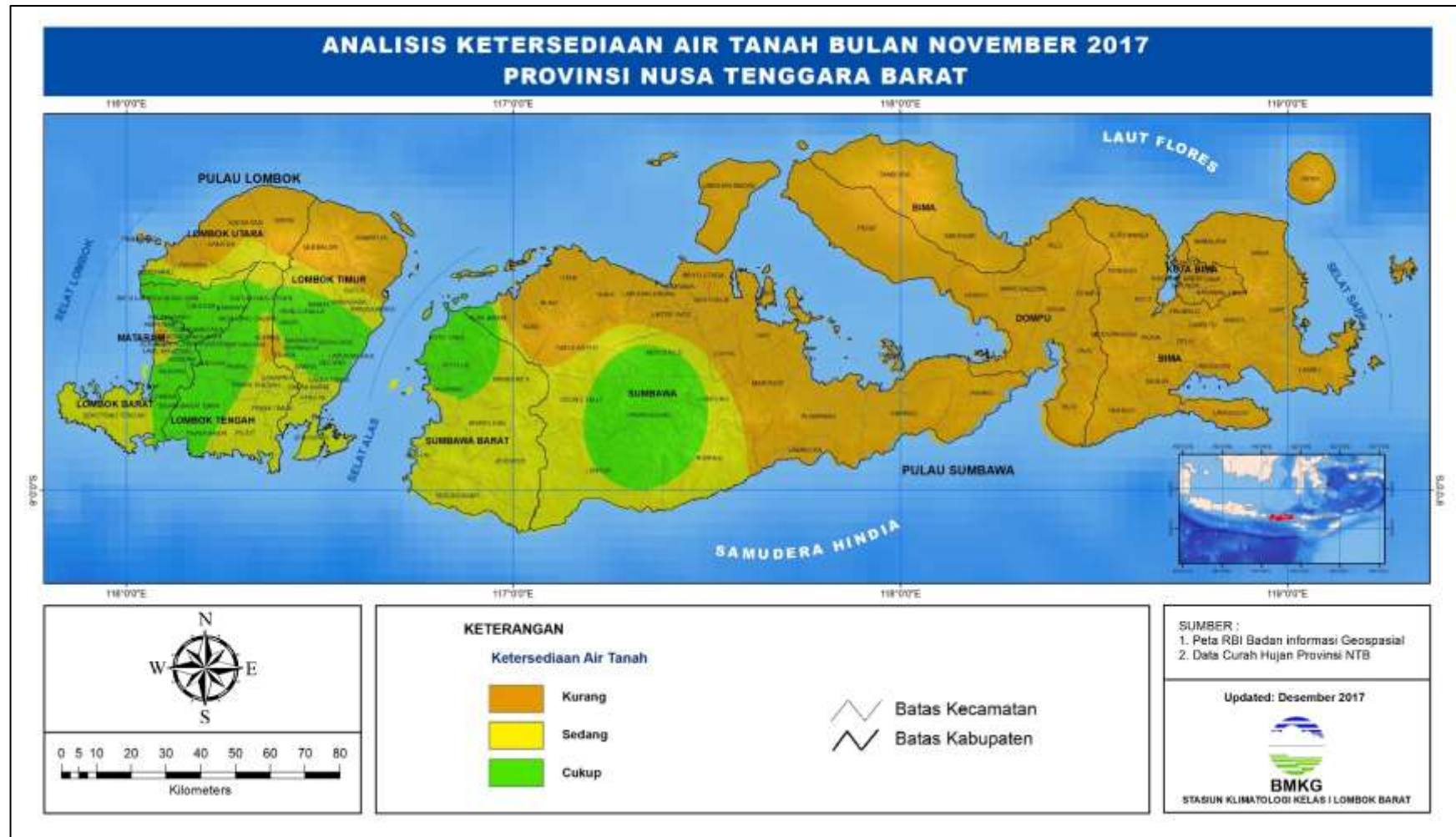
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2017



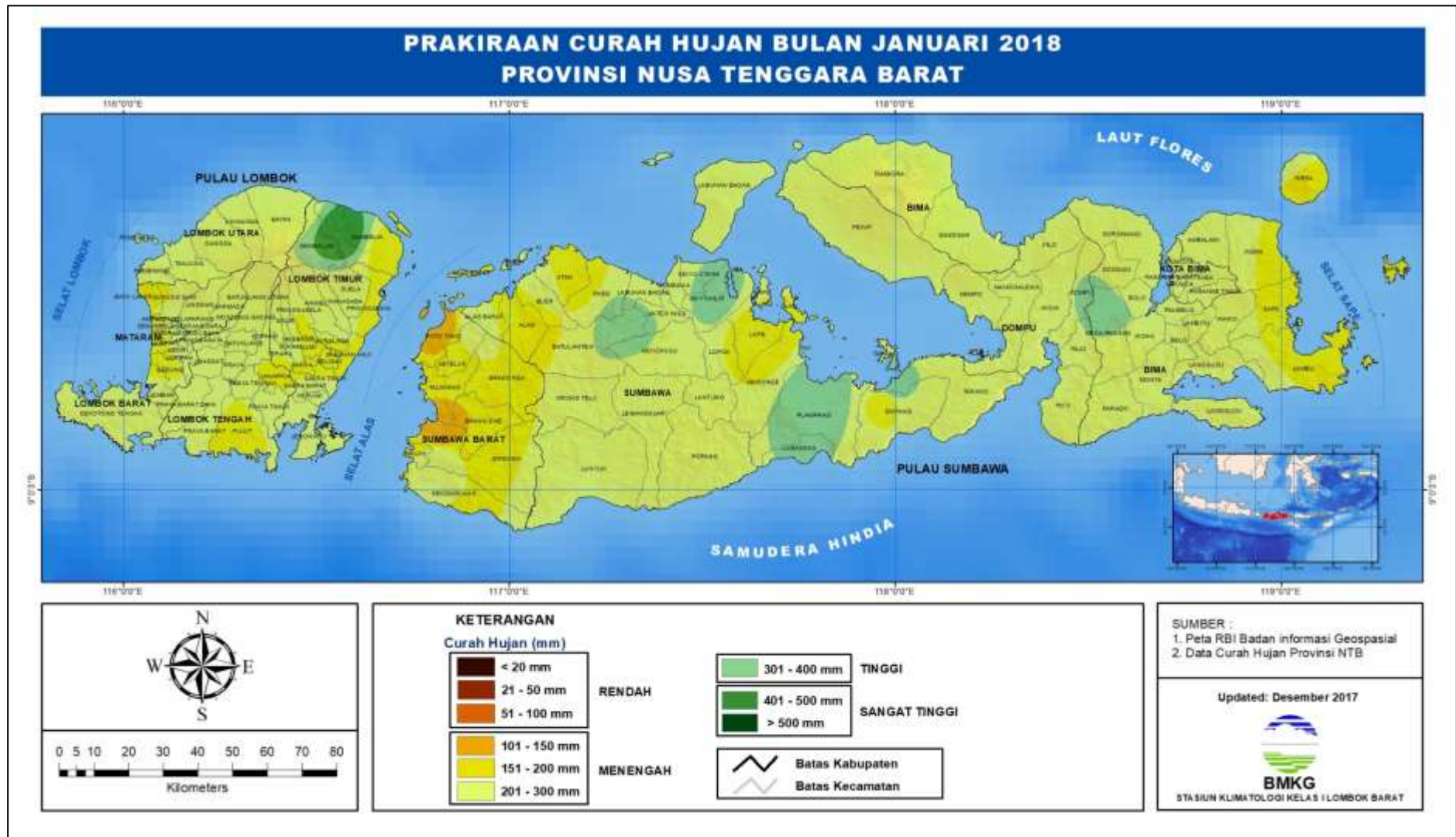
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2017



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2017



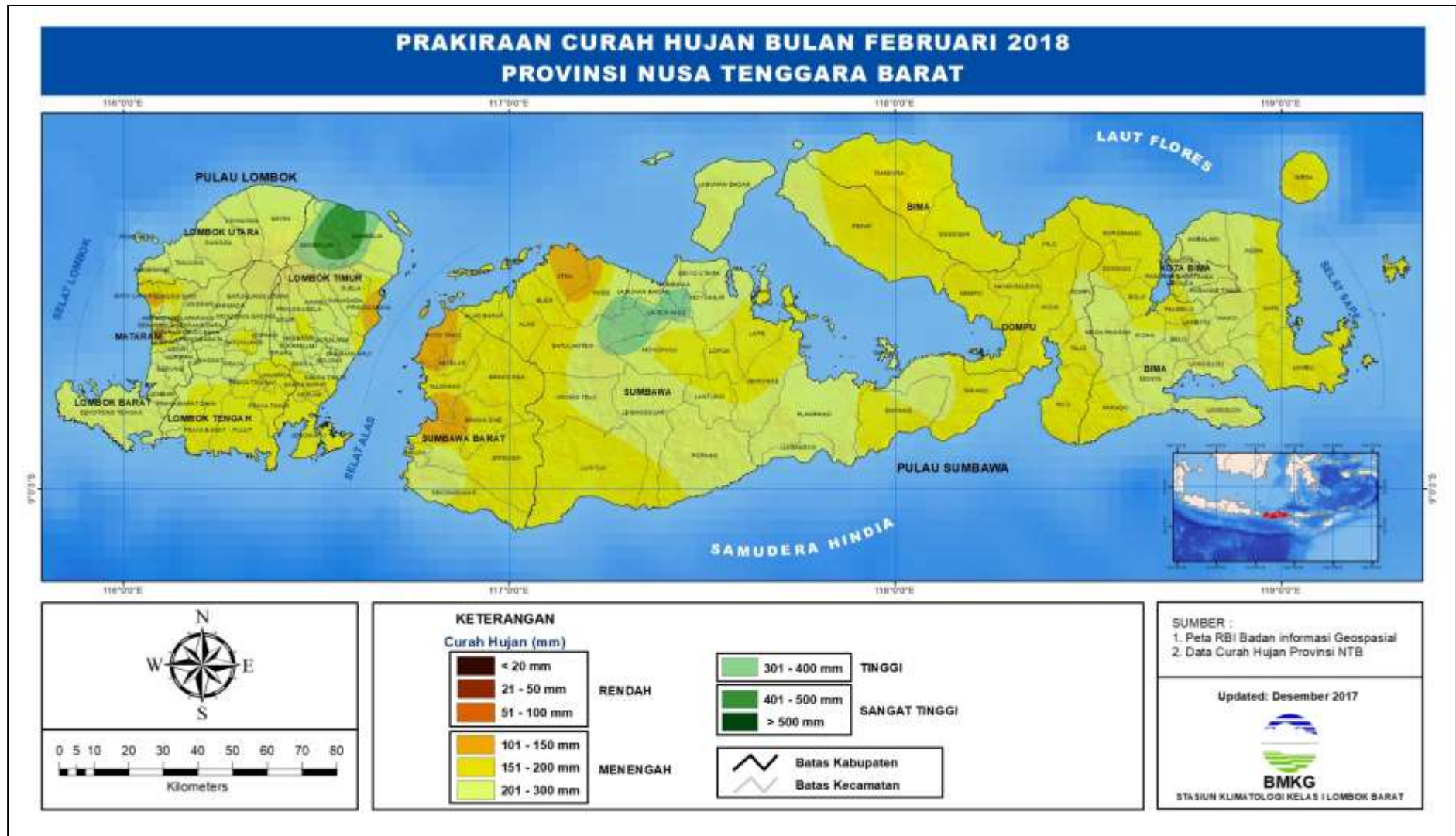
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2018



Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2018



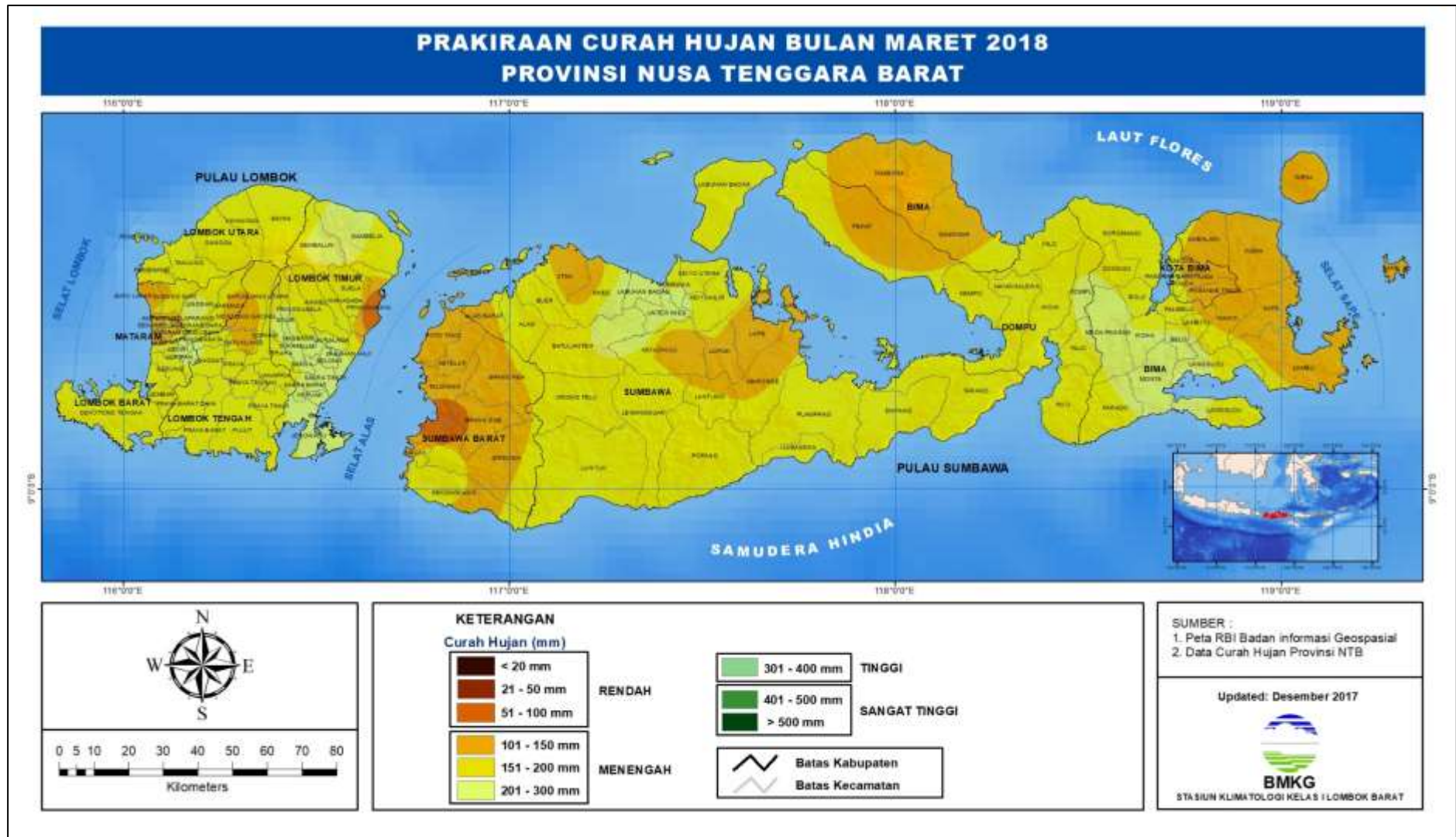
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018



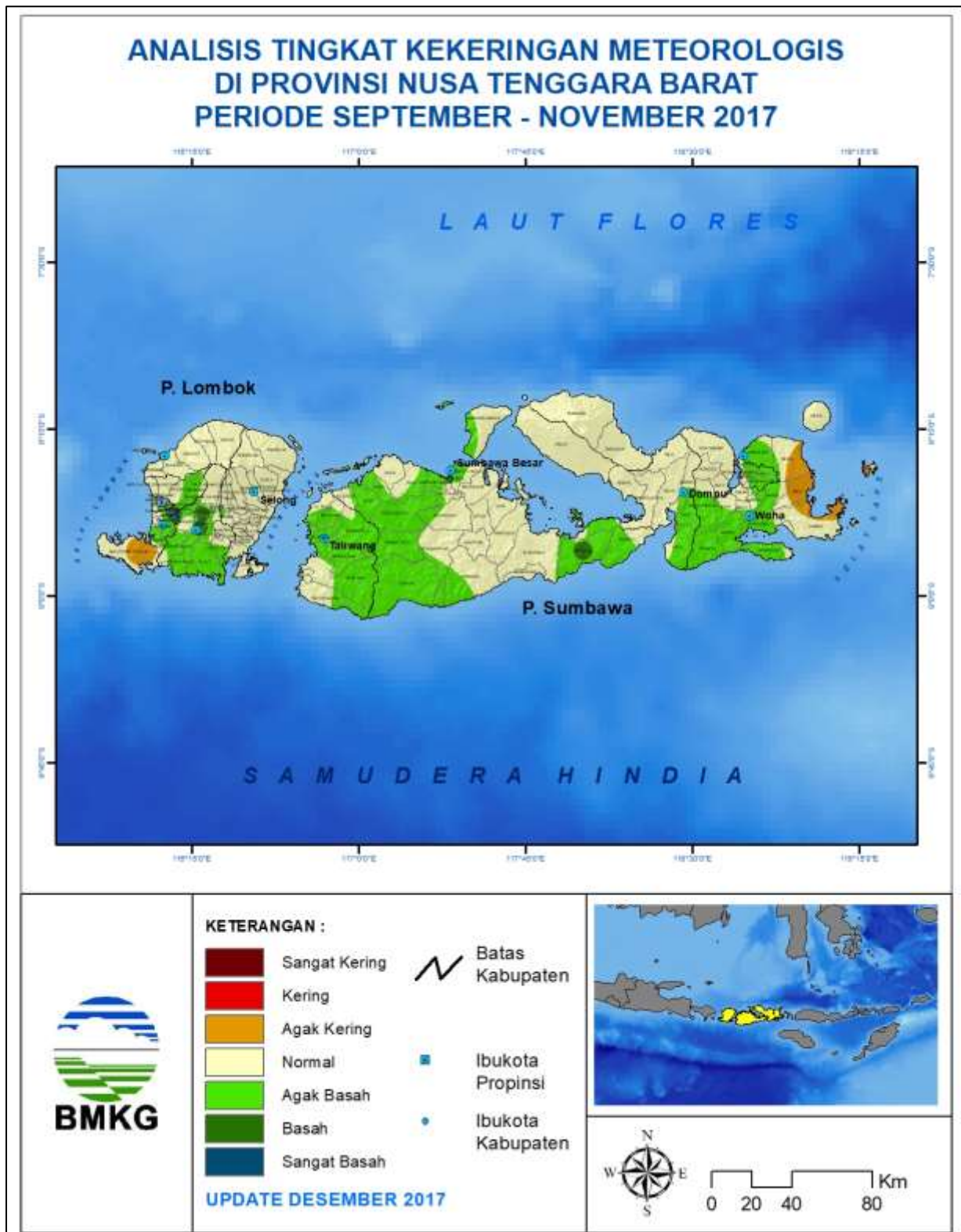
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018



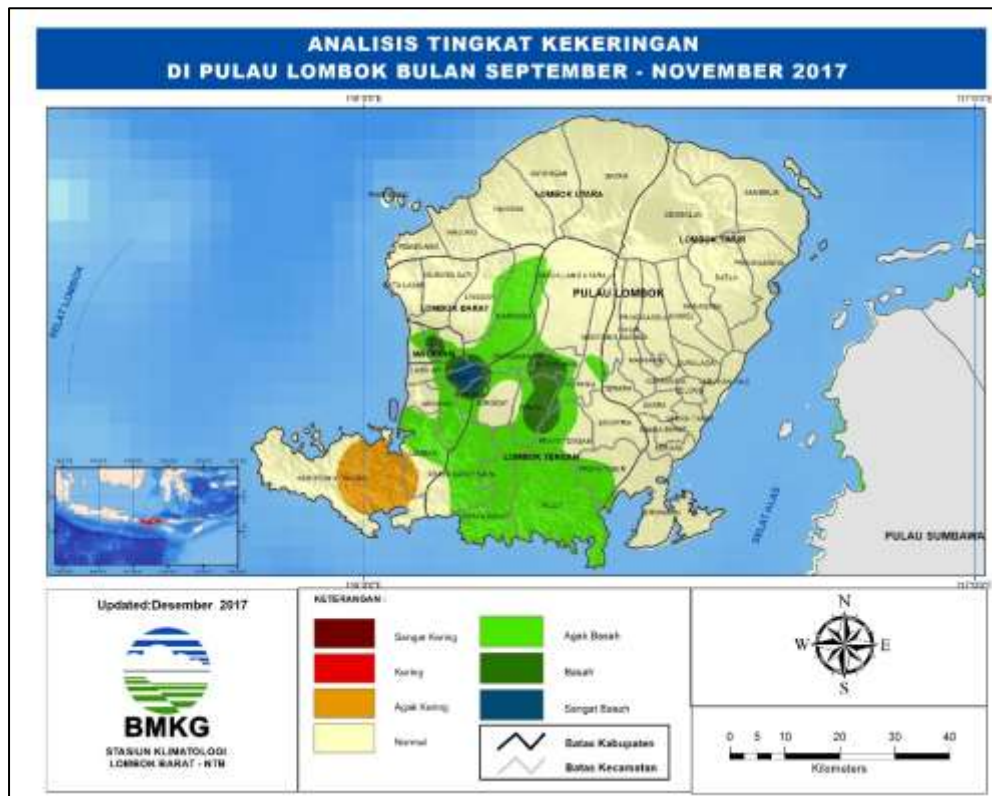
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018



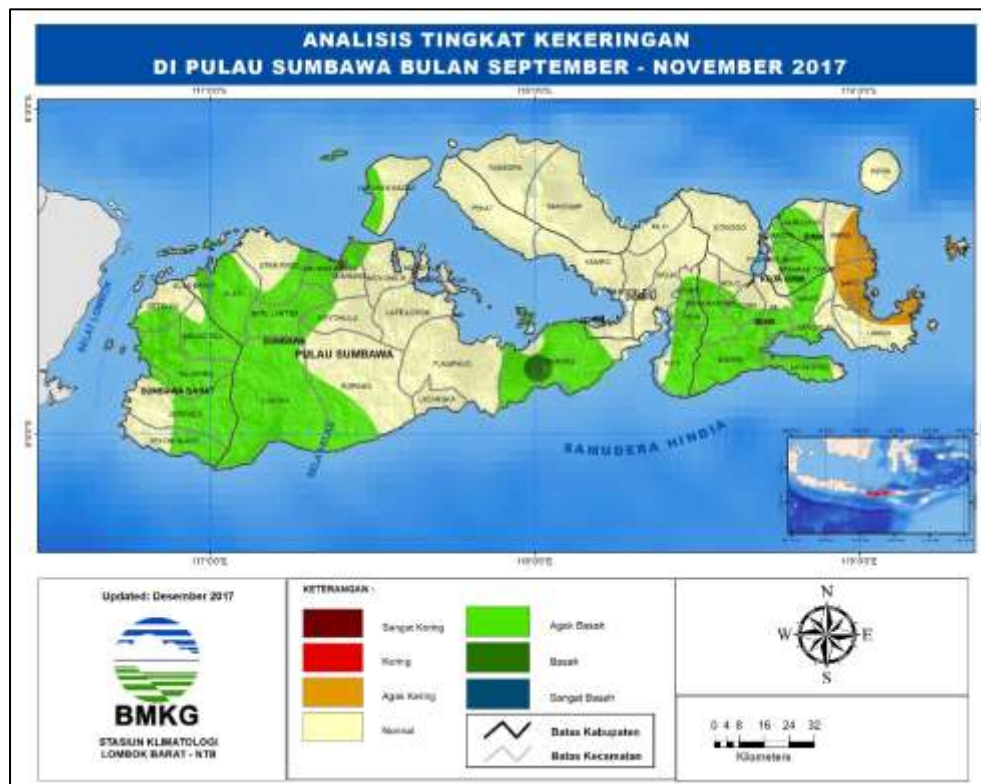
Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September - November 2017



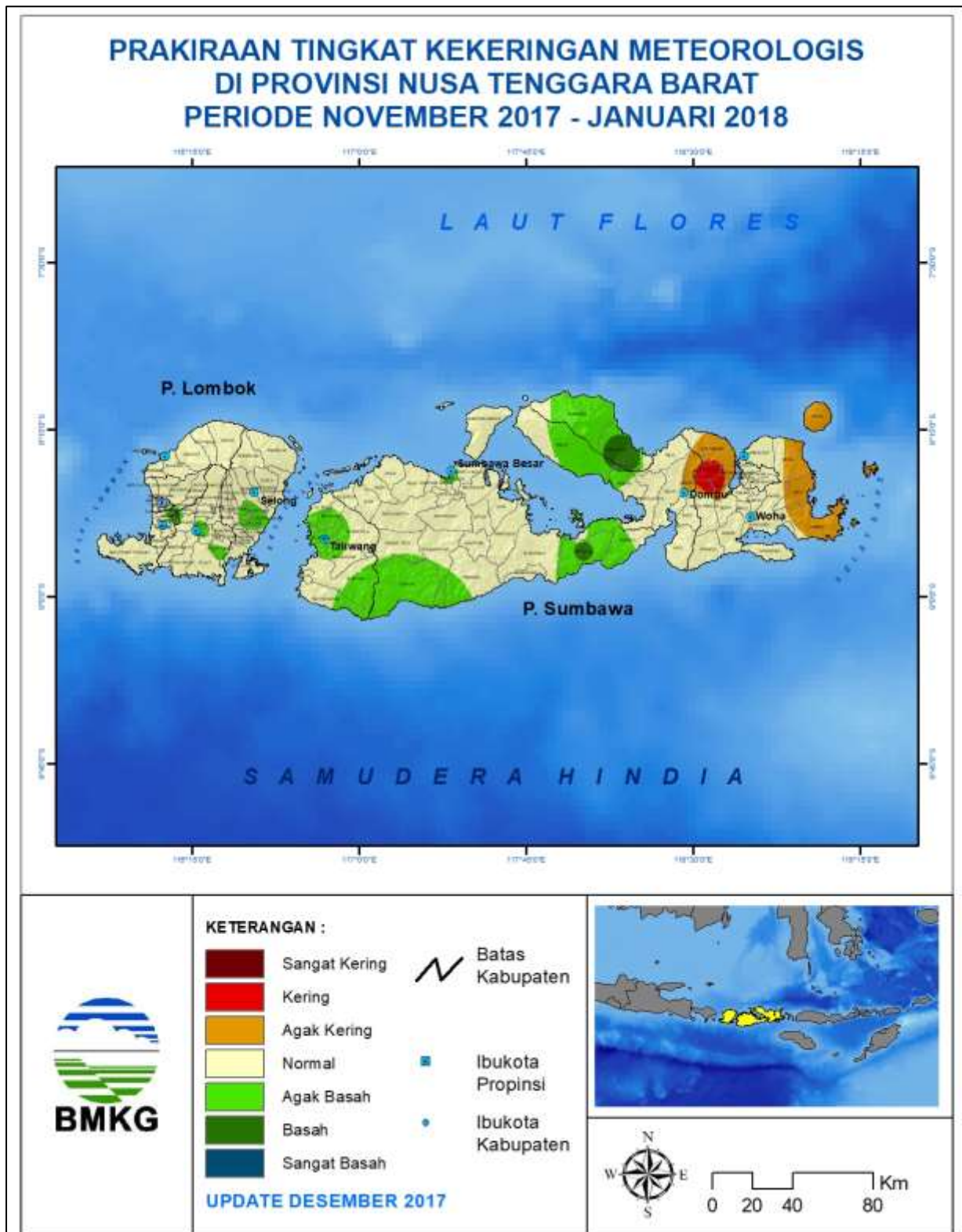
**Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode September - November 2017**



**Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode September - November 2017**



Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2017 - Januari 2018



**Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2017 - Januari 2018**



**Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2017 - Januari 2018**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 November 2017

